



**Sustainable
Agriculture
Network**

Standar Sertifikasi Kelompok

March 2011 (*versi 2*)

© Sustainable Agriculture Network

Sustainable Agriculture Network (SAN):

Conservación y Desarrollo, Ecuador · Fundación Interamericana de Investigación Tropical, Guatemala ·
Fundación Natura, Colombia · ICADE, Honduras · IMAFLORA, Brazil · Nature Conservation Foundation,
India · Pronatura Sur, Mexico · Rainforest Alliance · SalvaNatura, El Salvador

Salinan dokumen ini tersedia secara gratis dalam format elektronik pada setiap anggota Jaringan Pertanian Lestari atau di situs berikut:

www.sanstandards.org

Jika Anda tidak dapat mengakses secara elektronik dokumen ini, Anda dapat menulis kepada kami di alamat berikut untuk mendapatkan salinannya dengan harga yang pantas:

Sustainable Agriculture Network Secretariat

P.O. Box 11029

1000 San José

Costa Rica

Silakan kirim komentar atau saran tentang dokumen Standar & Kebijakan Jaringan Pertanian Lestari ke:

standards@sanstandards.org

Atau melalui surat ke: Sustainable

Agriculture Network Secretariat P.O. Box

11029

1000 San José

Costa Rica

DAFTAR ISI

Pengenalan _____	4
Jaringan Pertanian Lestari dan Rainforest Alliance _____	4
Misi Jaringan Pertanian Lestari _____	4
Sejarah Sistem Sertifikasi Kelompok SAN _____	5
Tujuan Standar _____	6
Perbandingan dari Standar versi November 2004 dan Maret 2011 _____	7
Struktur Standar _____	7
Ruang Lingkup dan Pelaksanaan dari Standar _____	8
Sistem Skoring Sertifikasi Kelompok SAN _____	8
Sumber _____	10
Istilah dan Definisi _____	11

STANDAR SERTIFIKASI KELOMPOK

1. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas
2. Penilaian Resiko
3. Sistem Manajemen Internal

Pengenalan

Jaringan Pertanian Lestari dan Rainforest Alliance

Jaringan Pertanian Lestari (SAN), adalah sebuah koalisi dari organisasi konservasi independen nirlaba, yang mempromosikan kelestarian sosial dan lingkungan kegiatan pertanian dengan mengembangkan standar. Standar dan pengembangan kebijakan serta review dikoordinasikan oleh sekretariat SAN yang berbasis di San José, Kosta Rika. Sebuah Badan Sertifikasi mensertifikasi pertanian atau Pengurus kelompok yang sesuai dengan standar dan kebijakan SAN. Pertanian atau Pengurus kelompok yang bersertifikat dapat mengajukan untuk menggunakan merek dagang *Rainforest Alliance Certified™* untuk produk yang tumbuh di pertanian yang bersertifikat.



Sejak tahun 1992, lebih dari 700 sertifikat untuk lebih dari 70,000 kebun - termasuk koperasi kebun petani kecil, dan juga perkebunan besar - di 29 negara (Argentina, Amerika Serikat, Brazil, Chile, Colombia, Costa Rica, Ekuador, El Salvador, Ethiopia, Filipina, Ghana, Guatemala, Honduras, India, Indonesia, Jamaika, Kenya, Malawi, Mexico, Nicaragua, Panama, Pantai Gading, Papua Nugini, Peru, Republik Dominika, Sri Lanka, Tanzania, Vietnam and Zambia) telah memenuhi Standar Pertanian Lestari di lebih dari 750,000 ha kebun dan 30 jenis tanaman: *acaí palm, allspice*, alpukat, anggur, apel, bunga, bluberi, ceri, *chestnut*, citrus, cocoa, *cupuacu*, daun bawang, *foliage*, *heart palm*, *jocote*, kiwi, kopi, lada, makadamai, mangga, manggis, nanas, pear, pisang, plum, *radicchio*, *sweet onion*, tebu, teh dan tomat.

SAN memiliki anggota sebagai berikut: Conservación y Desarrollo (C & D), Ecuador; Fundación Interamericana de Investigación Tropical (FIIT), Guatemala; Fundación Natura, Kolombia; ICADE, Honduras; IMAFLORA, Brasil; Nature Conservation Foundation, India; Pronatura Chiapas, Mexico; SalvaNatura Salvador, El, dan Rainforest Alliance.

Misi Jaringan Pertanian Lestari

Jaringan Pertanian Lestari (SAN) mempromosikan pertanian yang efisien, konservasi keanekaragaman hayati dan pengembangan masyarakat yang lestari dengan menciptakan standar sosial dan lingkungan. SAN menumbuhkan praktek pengelolaan terbaik di seluruh rantai nilai pertanian dengan mendorong petani untuk mematuhi standar SAN dan dengan memotivasi pedagang dan konsumen untuk mendukung pelestarian.

SAN mengejar misinya dengan:

- Mengintegrasikan produksi yang lestari dari tanaman dan ternak ke dalam strategi lokal dan regional yang mendukung konservasi keanekaragaman hayati dan perlindungan sosial dan kesejahteraan lingkungan.

- Meningkatkan kesadaran di kalangan petani, pedagang, konsumen dan para pemimpin bisnis mengenai saling ketergantungan di antara ekosistem yang sehat, pertanian lestari dan tanggung jawab sosial.
- Mengesankan kepada para pemimpin bisnis dan konsumen pentingnya memilih produk yang tumbuh pada lingkungan yang lestari dan tanggung jawab social pertanian.
- Merangsang dialog di antara kelompok-kelompok lingkungan, sosial dan ekonomi, Utara dan Selatan, tentang manfaat pertanian lestari.

Sejarah dari Sistem Sertifikasi Kelompok SAN

Sistem Sertifikasi Kelompok SAN pertama kali diterapkan untuk sertifikasi petani kakao di Ekuador pada tahun 2005. Standar sertifikasi kelompok masing-masing untuk November 2004 terdiri dari tiga prinsip (Pembentukan Group, Sistem Pengendalian Internal, dan rantai pemeliharaan) dan 23 kriteria. Semua anggota pertanian atau pengurus kelompok harus memenuhi persyaratan Standar Pertanian Lestari SAN. Audit dilakukan terhadap sejumlah contoh (akar kuadrat dari total anggota) yang mewakili kelompok. Jika satu pertanian dari sampel audit tidak sesuai dengan sistem penilaian untuk Standard Pertanian Lestari, sertifikasi dari pengurus kelompok dibatalkan atau tidak diberikan, meskipun pengurus kelompok telah memenuhi seluruh persyaratan lain dari standar sertifikasi kelompok November 2004 untuk sistem pengendalian internal.

Pada tahun 90-an dan awal milenium ini, sertifikasi difokuskan pada perkebunan dan pertanian. Skenario ini telah berubah total selama tahun terakhir, dengan pengurus kelompok yang lebih dan lebih dan anggota pertaniannya yang telah disertifikasi. Pada bulan Juni 2010, misalnya, 81.714 pertanian telah disertifikasi, namun hanya 710 sertifikat diberikan. 199 sertifikat atau 28% adalah untuk pengurus kelompok dan ukuran kelompok rata-rata 243 anggota pertanian.

Jaringan Pertanian Lestari sejak lama menyadari, bahwa standar kelompok 2004 perlu diperbaharui dan bahwa aturan pada standar 2004 dimana "satu pertanian gagal, seluruh kelompok gagal" tidak menyediakan kerangka kerja jangka panjang untuk sistem pengurus kelompok yang mengelola kelompok besar dari petani kecil.

Rancangan pertama dari standar baru ditulis pada Mei 2008 dan dibahas dengan beberapa kunci stakeholder SAN untuk audit sertifikasi kelompok, ketika ISEAL Alliance - gerakan sukarela standar dan sistem sertifikasi dengan RA / SAN adalah anggota penuh - mengumumkan untuk menerbitkan sebuah kerangka kerja untuk sistem keanggotaan sertifikasi kelompok ISEAL. The "*ISEAL Alliance Persyaratan Umum untuk Sertifikasi Kelompok Produser*" diterbitkan pada bulan November 2008 setelah konsultasi oleh ahli ISEAL dalam jangka waktu hampir satu tahun:

"Persyaratan umum untuk sertifikasi kelompok produsen melayani tiga tujuan. Jika persyaratan umum tersebut terintegrasi ke dalam sistem standar yang berbeda, hal ini akan meringkas proses dimana kelompok dapat menunjukkan kesesuaian standar untuk pasar yang berbeda. Persyaratan umum tersebut juga akan membuat pemahaman bersama tentang praktek-praktek yang diperlukan untuk menanamkan kepercayaan pada kinerja kelompok. Tujuan ketiga, persyaratan umum dapat digunakan

sebagai dasar untuk posisi kebijakan umum untuk mendapatkan penerimaan yang lebih besar untuk konsep sertifikasi kelompok."

Dokumen ISEAL diperkenalkan dengan Komite Standar Internasional (ISC) SAN - pengambilan keputusan atas isi dari 12 penasehat ahli internasional untuk isi standar SAN - selama pertemuan bulan October 2008 untuk pertama kalinya. ISC dengan kemudian memutuskan bahwa inisiatif ISEAL ini merupakan dasar yang sesuai untuk merevisi Sistem Sertifikasi Kelompok SAN. Banyak dari pengurus kelompok *Rainforest Alliance Certified™* juga menjalankan sistem sertifikasi lainnya secara paralel dan salah satu tujuan jangka panjang dari SAN adalah untuk mengurangi biaya audit dan sertifikasi - misalnya melalui audit multi-tujuan.

Putaran konsultasi pertama dengan tim teknis SAN dan pengurus kelompok menunjukkan bahwa konsensus proses pencarian akan bertahan lama, karena kelompok sertifikasi sistem standar 2004 telah disampaikan kepada pergeseran paradigma yang signifikan dengan pengenalan ISEAL baru berbasis sistem.

Dalam pertemuan ke-4 pada bulan April 2009, ISC membahas versi pertama dari standar sertifikasi kelompok baru dan menulis sebuah versi dengan sistem penilaian yang sangat ketat, namun konsultasi dengan SAN menunjukkan bahwa peraturan-peraturan ketat tidak praktis. Selama bulan-bulan berikutnya, Manajer Kebijakan dan Standar karenanya menulis draft ketiga dan dokumen terpisah dari aturan sertifikasi yang diusulkan. Set dokumen ini sekali lagi dibahas pada bulan November 2009 dalam pertemuan ke-5 ISC, di mana kemajuan dibuat pada isi kriteria standar, tapi tidak ada keputusan konsensus dapat dibuat pada aturan baru yang akan menggantikan aturan "*satu pertanian gagal, seluruh kelompok gagal*".

During ISC's 6th meeting in May 2010, the content of the standards criteria and the main certification rules were agreed upon. The final standard in its modified version was approved during ISC's 7th meeting in November 2010. The scoring system and terms and definitions sections were again revised by the SAN technical teams. The SAN board of directors finally approved the Group Certification Standard and Policy on March 17, 2011.

Tujuan Standar

Tujuan dari standar ini adalah untuk mendorong pengurus kelompok untuk menciptakan dan memelihara sistem manajemen yang dapat dibuktikan kepada auditor SAN yang berwenang bahwa semua anggota kelompok dan anggota pertaniannya sesuai dengan tenaga kerja, lingkungan sosial, dan agronomi yang terdiri dari Standar Pertanian Lestari SAN melalui dokumentasi sistem, personil terlatih dan anggota kelompok. Audit sertifikasi kelompok mengukur kapasitas pengurus kelompok untuk menjamin kesesuaian anggota pertanian dengan standar persyaratan sertifikasi SAN dan mengembangkan inspeksi tahunan semua anggota kelompok dengan inspektur internal terlatih. Selain itu, auditor SAN yang berwenang mengunjungi sampel yang representatif dari anggota pertanian untuk memeriksa apakah pelatihan sistem, inspeksi internal dan penilaian risiko dari pengurus kelompok membawa pada tingkat yang cukup untuk kesesuaian anggota pertanian dengan Standar Pertanian

Lestari SAN dan melakukan audit bayangan SAN untuk memverifikasi pengetahuan inspektur internal pada sistem manajemen pengurus kelompok.

Perbandingan dari standar versi November 2004 dan Januari 2011

Dibandingkan dengan Standar Sertifikasi Kelompok versi November 2004, versi sekarang-Januari 2011 berisi perubahan berikut:

- Tahun 2004 *Pendirian Kelompok* - prinsip dimasukkan ke dalam prinsip *Sistem Manajemen Internal* 2011.
- Tahun 2004 *Chain of Custody* - prinsip telah diringkas menjadi satu kriteria dari prinsip *Sistem Manajemen Internal* 2011. Sebagian juga ditangani oleh sistem ketertelusuran Rainforest Alliance-RAS yang baru. Selain itu, isu-isu chain of custody tercakup dalam prinsip *Penilaian Risiko*.
- Tahun 2011 *Sistem Manajemen Internal* - prinsip yang mendorong pengurus kelompok untuk menciptakan sebuah sistem yang menjamin kesesuaian anggota kelompok dengan standar SAN pada jangka panjang dengan unsur-unsur yang cukup untuk melaksanakan tindakan preventif dan korektif. Konsep 2004 *Sistem Pengendalian Internal* tidak mencerminkan sepenuhnya tanggung jawab pengurus kelompok untuk memimpin sebuah sistem yang mendorong dan komprehensif bagi anggota kelompoknya.
- Kriteria Standar lebih ringkas dan dilengkapi dengan *Kebijakan Sertifikasi Kelompok SAN* yang terpisah dan dokumen *Pedoman Sertifikasi Kelompok SAN*.
- Sistem Scoring/penilaian Sertifikasi kelompok 2011 yang baru mendorong bertambahnya proses perbaikan berkesinambungan dari pengurus kelompok dan anggota kelompok mereka melalui nilai persentase minimum yang semakin meningkat.
- Aturan pada tahun 2004 "*satu pertanian gagal, seluruh kelompok gagal*" telah dibuat flexibel pada sistem 2011: kelompok dengan ukuran lebih dari 17 anggota kelompok, maksimum 20% dari sampel pertanian kemungkinan mendapat skor kurang dari 80% dari Standar Pertanian Lestari tetapi sama atau lebih tinggi dari 70%, hanya jika mereka menunjukkan memenuhi semua kriteria kritis.

Struktur Standar

Tiga prinsip dari standar sertifikasi kelompok 2011 adalah:

1. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas
2. Penilaian Resiko
3. Sistem Manajemen Internal

Prinsip-prinsip ini terdiri dari total 16 kriteria. Lima dari kriteria ini adalah kritis. Semua kriteria diidentifikasi di seluruh teks dengan sistem penomoran dua-tingkat (1.1, 1.2, dll) **dalam huruf tebal**.

Selain itu untuk Standar Sertifikasi Kelompok SAN, dari dua dokumen berikut berlaku untuk audit yang dilakukan oleh pengurus kelompok SAN auditor yang berwenang:

1. Kebijakan Sertifikasi Kelompok SAN

2. Dokumen Pedoman Sertifikasi Kelompok SAN

Ruang Lingkup dan Penerapan Standar

Semua tanaman – termasuk dalam Lampiran 2 dari *Kebijakan Sertifikasi Pertanian SAN* – dibudidayakan oleh anggota kelompok pertanian dikenakan audit berdasarkan isi *Standar Pertanian Lestari SAN, Kebijakan Sertifikasi Pertanian SAN dan Daftar Pestisida Terlarang SAN*.

Manajemen pengurus kelompok bertanggung jawab atas pelaksanaan kelompok Sistem Manajemen Internal, termasuk kesesuaian terhadap standar SAN dan kebijakan untuk semua anggota kelompoknya.

- *Standar Sertifikasi Kelompok SAN* berlaku untuk audit SAN yang disetujui dan diproses pada **1 Juli 2011** dan seterusnya.
- Pengurus Kelompok secara sukarela dapat memilih untuk audit sertifikasi kelompok berdasarkan *Standar Sertifikasi Kelompok SAN terbaru Januari 2011* pada tanggal 1 Februari 2011 - dengan syarat bahwa tim audit telah dilatih oleh Sekretariat SAN untuk isi dari Standar Sertifikasi Kelompok, Kebijakan Sertifikasi Kelompok dan Dokumen Pedoman Sertifikasi Kelompok.

Standar SAN berikut dan kebijakan dokumen berlaku untuk audit sertifikasi kelompok:

- Standar Sertifikasi Kelompok SAN
- Kebijakan Sertifikasi Kelompok SAN
- Standar Pertanian Lestari SAN
- Kebijakan Sertifikasi Pertanian SAN
- Daftar Pestisida Terlarang SAN

Sistem Sertifikasi Kelompok SAN berlaku untuk peternakan juga. Jika pengurus kelompok memilih ternak sebagai ruang lingkup sertifikasi tambahan untuk tanaman pertanian, maka *Standar SAN untuk Produksi Peternakan Lestari* berlaku sebagai tambahan.

Ruang lingkup audit sertifikasi kelompok adalah infrastruktur pengurus kelompok, seperti daerah pengolahan dan pengemasan, kawasan konservasi dan perumahan, semua pekerja yang terkena dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan produksi, serta semua anggota kelompok pertanian yang tercatat dalam daftar pengurus kelompok tani untuk keperluan sertifikasi. Semua infrastruktur dan ekosistem dalam batas-batas hukum properti dari pengurus kelompok dan anggota kelompok pertaniannya dapat terganggu audit sertifikasi.

Operasi Pengolahan - diluar lingkup hukum pengurus kelompok - yang menangani produk yang berasal dari pertanian bersertifikat yang dilindungi oleh SAN / Rainforest Alliance dari sistem Chain of Custody, termasuk aturan untuk ketertelusuran produk *Rainforest Alliance Certified™*. Semua dokumen yang menyertai produk *Rainforest Alliance Certified™* dilepaskan atau ditransfer dari operasi – seperti penerimaan dan pengakuan dari pengiriman - harus menunjukkan bahwa ini adalah produk

Rainforest Alliance Certified™. Sertifikat transaksi yang disetujui oleh Rainforest Alliance untuk setiap produk *Rainforest Alliance Certified™* harus ada, jika ada.

- Untuk pertanyaan tentang sistem penelusuran atau sistem online yang baru dalam pengembangan, silahkan hubungi: traceability@ra.org.
- Untuk pertanyaan tentang cara mendaftar atau menggunakan Marketplace, silahkan hubungi: marketplace@ra.org.

Sistem Scoring Sertifikasi Kelompok SAN

Sistem penilaian berikut ini berlaku untuk audit kelompok SAN berdasarkan standar ini:

1. **Kesesuaian Pengurus Kelompok:** Dalam rangka untuk mendapatkan dan mempertahankan sertifikasi, pengurus kelompok harus mematuhi:
 - a. Semua kriteria kritis dari Standar Sertifikasi Kelompok SAN;
 - Pengurus kelompok sepenuhnya harus sesuai dengan kriteria kritis untuk dapat disertifikasi atau untuk mempertahankan sertifikasi.
 - Ini diidentifikasi dengan teks "*Kriteria Kritis*" pada awal kriteria.
 - Setiap pengurus kelompok yang tidak sesuai dengan kriteria kritis tidak akan disertifikasi, atau sertifikasi akan dibatalkan, bahkan jika semua persyaratan sertifikasi lainnya telah terpenuhi.
 - b. Setidaknya 50% dari masing-masing kriteria dan prinsip dan;
 - c. Setidaknya 80% dari semua kriteria standar ini pada audit sertifikasi pertama (Tahun 1);
 - d. Setidaknya 85% dari semua kriteria standar ini di audit kedua (tahunan pertama) (Tahun 2);
 - e. Setidaknya 90% dari semua kriteria standar ini di audit ketiga (tahunan kedua) (Tahun 3); 90% aturan ini berlaku untuk semua audit berikut dan seterusnya siklus sertifikasi kedua juga, tetapi hanya jika ukuran produksi kelompok tidak meningkat dengan lebih dari 10%.
 - f. Berlakunya Kebijakan Sertifikasi Kelompok SAN.
2. **Kesesuaian Anggota Kelompok:**
 - a. Dalam rangka untuk mendapatkan dan mempertahankan sertifikasi, pengurus kelompok harus memastikan bahwa seluruh anggota pertaniannya yang merupakan bagian dari sampel yang representatif dari pertanian yang diaudit memenuhi persyaratan sertifikasi SAN (termasuk sistem penilaian) didefinisikan dalam Standar Pertanian Lestari SAN.
 - b. Aturan tambahan berikut berlaku untuk pengurus kelompok dengan lebih dari 17 anggota kelompok saja:

- Sampai dengan 20% dari sampel yang diaudit dari pertanian anggota kelompok dapat mempunyai nilai kurang dari 80% tetapi tidak di bawah 70%. Namun harus memenuhi semua kriteria kritis dan minimal 50% dari masing-masing prinsip Standar Pertanian Lestari SAN.
 - Untuk setiap audit selanjutnya kepada anggota kelompok yang sebelumnya tidak menerima skor 80% sepenuhnya harus memenuhi persyaratan sertifikasi SAN sebagai didefinisikan dalam Standar Pertanian Lestari SAN. Hal ini berlaku untuk semua audit berikutnya dan juga untuk audit terhadap siklus audit baru.
- c. Semua sampel anggota kelompok atau pengurus kelompok dengan jumlah anggota kelompok 16 atau kurang, masing-masing harus sesuai dengan sistem penilaian umum dari Standar Pertanian Lestari. Aturan yang disebutkan di atas pada bagian 2.b. dan sub bagiannya, tidak berlaku dalam kasus ini.
- d. Kebijakan Sertifikasi Pertanian SAN berlaku.

3. Kesesuaian pada tingkat Kriteria:

Tidak melaksanakan salah satu atau beberapa praktek seperti yang didefinisikan oleh kriteria Standar Sertifikasi Kelompok SAN atau Standar Pertanian Lestari akan menghasilkan penilaian dari ketidaksesuaian yang ditentukan berdasarkan kriteria masing-masing individu. Ada dua kategori ketidaksesuaian: 1) Ketidak-sesuaian Mayor, dan 2) ketidak-sesuaian minor. Tingkat kepatuhan untuk kategori ini adalah sebagai berikut:

- a. Ketidak-sesuaian Mayor (MNC): Menunjukkan kepatuhan dengan kurang dari 50% dari persyaratan kriteria.
- b. ketidak-sesuaian minor (mnc): Menunjukkan kepatuhan dengan sama atau lebih dari 50% dari persyaratan kriteria, tapi kurang dari 100%.

Sumber

Konsep untuk dokumen ini telah diadaptasi dari sumber-sumber berikut:

ISEAL Alliance. Persyaratan Umum untuk Sertifikasi dari Kelompok Produsen (P035 - Versi Umum 1). November, 2008.

Rainforest Alliance. Standar Sertifikasi Kelompok - Rainforest Alliance Sertifikasi. November 2004 Versi.

Istilah dan Definisi

Sebagian besar definisi berikut ini telah diubah berdasarkan *ISEAL Alliance Persyaratan Umum untuk Sertifikasi dari Kelompok Produser*:

- **Anggota Kelompok:** Individu-individu yang berpartisipasi secara formal dalam kelompok.

- **Audit:** Suatu proses yang sistematis, mandiri dan terdokumentasi dilakukan oleh auditor SAN yang berwenang atas nama lembaga sertifikasi untuk memperoleh bukti dan mengevaluasi secara objektif untuk menentukan sejauh mana standar SAN dan persyaratan kebijakan terpenuhi.
- **Auditor:** Seseorang yang ditunjuk oleh persetujuan lembaga sertifikasi SAN untuk melakukan audit eksternal.
- **Audit Bayangan:** Monitoring proses di mana kinerja auditor dievaluasi oleh auditor tingkat organisasi hirarki yang lebih tinggi dari sistem. Sebagai contoh, pemantuan dari seorang inspektur internal dari pengurus kelompok oleh auditor SAN.
- **Audit Eksternal:** Suatu proses verifikasi sesuai dengan standar SAN yang dilakukan oleh auditor SAN yang berwenang dari badan sertifikasi yang terakreditasi.
- **Bagan Organisasi:** Sebuah diagram yang menunjukkan struktur organisasi pengurus kelompok dan hubungan dan jajaran relatif komponen dan posisi yang membentuk struktur manajemen umum kelompok dengan penekanan dalam fungsi sistem manajemen internal.
- **Catatan:** Dokumen yang menyatakan hasil yang dicapai atau menyediakan bukti kegiatan yang dilakukan.
- **Chain of Custody:** Semua langkah dalam rantai produksi antara produksi primer dan konsumsi akhir (termasuk tumbuh, proses penanganan, dan ritel).
- **Deklarasi Kepentingan:** Sebuah deklarasi kepentingan pribadi dan / atau komersial dalam produksi bersertifikat oleh mereka yang terlibat dalam proses sertifikasi, yang memungkinkan penentuan objektivitas individu.
- **Dokumen:** Terdiri dari informasi dan dapat berarti data cadangan. Ini berarti dapat berupa kertas, sampel, foto, atau disk magnetik, optik atau elektronik.
- **Inspektur Internal:** Seseorang yang ditunjuk oleh kelompok produsen untuk melakukan inspeksi internal anggota kelompok individu berdasarkan standar Jaringan Pertanian Lestari dan dokumen kebijakan.
- **Force majeure:** bencana alam (seperti gempa bumi, angin topan, banjir, tanah longsor atau yang serupa), perang atau tindakan lainnya yang terbukti dari kekerasan, politik atau keadaan di luar kendali klien atau ketidakmampuan tak terduga dari anggota tim audit.
- **Kebun:** Sebuah unit produksi primer yang tunduk pada sertifikasi atau audit - pertanian, perkebunan atau pertanian kecil.
- **Kebun Anggota:** Tanah dan unit produksi yang dimiliki oleh anggota kelompok yang menandatangani atau ditandai perjanjian dengan kelompok administrator.
- **Kelompok dari Kebun Bersertifikat:** kelompok dari anggota pertanian dari sebuah pengurus kelompok yang membentuk bagian dari daftar lembaga sertifikasi dari kebun bersertifikat kepada pengurus kelompok tertentu. Kelompok ini tidak mencakup anggota yang tidak termasuk dalam ruang lingkup sertifikasi.

- **Konflik Kepentingan:** Situasi dimana kapasitas seorang individu atau kelompok untuk berlaku objektivi terancam oleh kepentingan keuangan atau pribadi yang bertentangan dengan kepentingan mereka dalam melakukan inspeksi internal yang adil dan tidak memihak.
- **Kontrak:** Suatu kesepakatan yang mengikat.
- **Pengurus Kelompok:** Suatu badan yang menandatangani kontrak sertifikasi dengan persetujuan lembaga sertifikasi SAN dan bertanggung jawab untuk pengembangan, pelaksanaan dan pemeliharaan sistem manajemen internal dan untuk verifikasi kesesuaian pertanian dengan standar Jaringan Pertanian Lestari dan dokumen kebijakan.
- **Penilaian Risiko:** Kuantifikasi yang terkait dengan aspek kritis dari operasi kelompok, termasuk risiko eksternal. Penilaian risiko meliputi identifikasi, analisis dan evaluasi risiko pada berbagai tahap dimana kelompok memiliki tanggung jawab, dari produksi anggota kelompok sampai pengolahan dan transportasi.
- **Perbaikan secara terus menerus:** Kegiatan berulang yang memiliki efek meningkatkan kemampuan kelompok untuk memenuhi persyaratan standar SAN dan kebijakan. Proses menetapkan sasaran dan menemukan peluang perbaikan adalah proses berkelanjutan, berdasarkan penilaian risiko, temuan audit, tinjauan manajemen dan sarana lainnya.
- **Potensi konflik kepentingan:** Ketika seorang individu atau organisasi terlibat dalam berbagai kepentingan, salah satunya mungkin tidak dapat memenuhi persyaratan standar SAN dan kebijakan atau aturan pengurus kelompok. Ini termasuk pekerjaan di luar pengurus kelompok, di mana kepentingan pekerjaan ini bertentangan dengan tanggung jawab dan tugas dari posisi dalam sistem manajemen internal pengurus kelompok. Potensi konflik ini dapat diselesaikan dengan penandatanganan deklarasi kepentingan.
- **Produk bersertifikat:** Tanaman dan produk-produk yang berasal dari tanaman, yang dihasilkan oleh suatu kebun bersertifikat sebagai produk *Rainforest Alliance Certified™* dengan tampilan merek dagang bersegel *Rainforest Alliance Certified™*. Ini juga termasuk olahan atau produk setengah jadi yang belum dicampur dengan produk dari pertanian yang tidak bersertifikat, atau campuran yang hanya menurut *chain of custody* Rainforest Alliance dan pedoman pelabelan.
- **Program:** Elemen dari suatu sistem yang berisi tujuan, sasaran, kebijakan, prosedur, dan elemen lainnya dan dokumen perencanaan dan pelaksanaan yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar.
- **Prosedur:** Cara tertentu untuk melaksanakan suatu kegiatan atau proses untuk tujuan memenuhi persyaratan standar SAN dan kebijakan.
- **Sangsi:** Tindakan yang diambil terhadap anggota kelompok yang telah gagal untuk memenuhi standar SAN yang berlaku dan dokumen-dokumen kebijakan atau dengan persyaratan pengurus kelompok lainnya. Sangsi internal dapat diambil oleh kelompok terhadap anggota kelompok, sedangkan sangsi eksternal dapat diambil oleh lembaga sertifikasi terhadap kelompok secara keseluruhan.
- **Sertifikasi Kelompok:** Sertifikasi dari suatu kelompok yang terorganisir dari produsen dengan sistem produksi yang sama, di mana sertifikasi berlaku bagi kelompok secara keseluruhan.

- **Sistem:** Sekelompok elemen yang saling berhubungan atau berinteraksi. Sebuah sistem manajemen sistem untuk menetapkan kebijakan dan tujuan, dan untuk mencapai tujuan tersebut.
- **Sistem Manajemen Internal (SMI):** Satu set dokumentasi dari prosedur dan proses yang kelompok akan terapkan untuk memastikan tercapainya standar SAN dan persyaratan kebijakan. Keberadaan Sistem Management Internal memungkinkan SAN menyetujui lembaga sertifikasi untuk mendelegasikan pemeriksaan anggota kelompok individual kepada lembaga teridentifikasi dalam kelompok produsen.

STANDAR SERTIFIKASI KELOMPOK

1. PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS

Ringkasan prinsip (tidak mengikat untuk tujuan audit): Pengurus kelompok melatih anggota kelompoknya dan karyawan internal terhadap isi SAN standar dan kebijakan sesuai dengan pendidikan, bahasa lokal dan budaya peserta pelatihan acara.

- 1.1 **Pengurus kelompok harus melaksanakan program pelatihan bagi anggota kelompok untuk memenuhi standar Jaringan Pertanian Lestari. Orang yang melakukan pekerjaan harus merupakan orang terlatih.**
- 1.2 **Pengurus kelompok harus melatih personel sistem manajemen internal sehingga memungkinkan mereka untuk memenuhi peran mereka.**
- 1.3 **Pengurus kelompok harus mendokumentasikan unsur-unsur berikut pelatihan tersebut: tanggal dan lokasi, ringkasan isi, nama dan kualifikasi pelatih, dan nama serta tanda tangan peserta.**
- 1.4 **Pelatihan harus dilakukan dalam bahasa atau dialek lokal, pada tingkat pendidikan dan sesuai dengan karakteristik budaya peserta untuk memungkinkan komunikasi yang sukses.**

2. PENILAIAN RISIKO

Ringkasan prinsip (tidak mengikat untuk tujuan audit): Pengurus Kelompok mengevaluasi risiko internal dan eksternal untuk sistem manajemen kelompok dalam hal sesuai dengan standar SAN dan kebijakan, keanggotaan kelompok, rantai pemeliharaan dan biaya sistem dan kinerja, secara umum. Penilaian risiko ini menjadi dasar tindakan korektif dan pencegahan, dengan penekanan khusus untuk menjamin ketertelusuran produk Rainforest Alliance Certified™.

- 2.1 **Pengurus kelompok harus membuat identifikasi risiko dan penilaian tahunan untuk memenuhi standar Jaringan Pertanian Lestari yang bertujuan untuk perbaikan terus-menerus yang mempertimbangkan setidaknya-tidaknya inspeksi internal, audit eksternal, anggota kelompok baru, produksi pertanian, *chain of custody*, biaya kepatuhan dan kinerja sistem manajemen internal.**
- 2.2 **Pengurus kelompok harus melakukan berbagai upaya untuk mencegah atau meminimalkan risiko yang teridentifikasi dalam penilaian di atas.**
- 2.3 ***Kriteria Kritis.* Kelompok ini harus memiliki sistem untuk menghindari pencampuran produk bersertifikat dengan produk non-sertifikat pada fasilitas, termasuk pemanenan, penanganan, pengolahan dan pengemasan produk, serta transportasi. Semua transaksi yang melibatkan produk bersertifikat harus dicatat. Produk yang meninggalkan kelompok sebagai produk bersertifikat harus diidentifikasi dan disertai dengan dokumentasi yang relevan.**
 - a. **Pengurus kelompok harus menetapkan prosedur untuk memastikan bahwa produksi yang tidak bersertifikat tidak dibawa ke dalam produksi yang bersertifikat.**
 - b. **Anggota kelompok tidak boleh individu menjual produknya sebagai produk bersertifikat, namun produk mereka dapat dipisahkan sebagai produk bersertifikat untuk dijual oleh pengurus kelompok.**

3. SISTEM MANAJEMEN INTERNAL

Ringkasan prinsip (tidak mengikat untuk tujuan audit): Pengurus Kelompok menerapkan sistem manajemen internal dengan personil yang kompeten dan keuangan yang cukup memastikan kepatuhan dengan standar SAN melalui tenaga terlatih, prosedur pemerintahan dan anggota kelompok yang berkomitmen untuk aturan-aturan kelompok, termasuk sistem sangsi bagi anggota kelompok yang tidaksesuai. Sistem manajemen bebas dari konflik kepentingan dan memastikan tindak lanjut tahunan dari kesesuaian anggota kelompok dengan aturan pengurus kelompok. Catatan lengkap dan akurat dari anggota kelompok dan pertanian anggota merupakan dasar untuk keberhasilan proses sertifikasi.

3.1 *Kriteria Kritis.* Pengurus kelompok harus menerapkan sistem manajemen internal yang efektif, termasuk yang berikut:

- a. Bagan organisasi dengan rincian komite, posisi dan tanggung jawab pekerjaan, termasuk siapa yang berperan;
- b. Tanggung jawab, dibutuhkan kualifikasi dan kompetensi personil, orang yang dipilih, dan komite;
- c. Prosedur Pemerintahan untuk:
 - i. Persetujuan anggota kelompok baru dan status tahunan setiap anggota pertanian;
 - ii. Persyaratan pencatatan kelompok dan anggota kelompok;
 - Inspeksi internal; dan
 - Sangsi dan banding.

3.2 *Kriteria Kritis.* Setiap anggota kelompok harus menandatangani atau menandai perjanjian dengan pengurus kelompok. Setiap anggota kelompok harus diberitahu tentang hak mereka untuk mengundurkan diri. Pengurus kelompok harus memastikan bahwa setiap anggota kelompok mengerti isi perjanjian termasuk tugas anggota kelompok untuk:

- a. Mematuhi standar Jaringan Pertanian Lestari dan persyaratan pengurus kelompok internal;
- b. Menyediakan pengurus kelompok dengan informasi yang dibutuhkan;
- c. Bekerja sama dengan inspeksi internal dan audit eksternal;
- d. Melaporkan ketidaksesuaian terhadap Standar SAN dan persyaratan internal kelompok, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

3.3 Sumber daya untuk Sistem Manajemen Internal baik personil dan prosedur harus didukung dengan personil yang kompeten dan keuangan yang memadai, dan harus mencerminkan karakteristik anggota kelompok dan komposisi, termasuk keragaman geografis dan budidaya.

3.4 Pengurus kelompok harus mengelola konflik kepentingan dengan tidakberpihakan dan kemandirian, termasuk bebasnya para pengambil keputusan dari konflik kepentingan yang nyata atau potensial.

3.5 *Kriteria Kritis.* Sebelum audit eksternal, pengurus kelompok internal harus meginspeksi semua anggota kelompok pertanian. Mereka harus diinspeksi secara internal setidaknya setahun

sekali, lebih baik beberapa kali pada waktu yang berbeda sepanjang tahun. Anggota kelompok yang baru harus diinspeksi secara internal sebelum masuk dalam kelompok subjek sertifikasi.

- 3.6 Sistem Manajemen Internal harus memiliki kebijakan dan prosedur untuk sangsi anggota kelompok individu untuk ketidaksesuaian dengan standar Jaringan Pertanian Lestari atau persyaratan pengurus kelompok internal.
- a. Harus terdapat tindakan sangsi progresif, yang berakhir pada pengeluaran produk anggota dari penjualan produk bersertifikat.
 - b. Setiap anggota kelompok harus diberitahu tentang sistem sangsi;
 - c. Catatan harus memungkinkan untuk memudahkan identifikasi terhadap sangsi anggota kelompok;
 - d. Setiap anggota kelompok harus memiliki hak untuk mengajukan banding terhadap temuan ketidaksesuaian dan sangsi yang dihasilkan.
- 3.7 Atas permintaan anggota kelompok, pengurus kelompok harus memfasilitasi kemampuan anggota kelompok untuk membuat catatan.
- 3.8 Dokumen pengurus kelompok harus konsisten dengan bahasa dan tingkat pemahaman anggota kelompok.
- 3.9 *Kriteria Kritis.* Pengurus kelompok harus menyimpan catatan anggota kelompok secara akurat, termasuk:
- a. Daftar anggota kelompok dengan nama mereka, tanggal masuk ke kelompok, identifikasi keanggotaan, dan status sertifikasi;
 - b. Informasi tentang kebun anggota yang bersertifikat yang mencakup lokasi, luas total, luas areal produksi, volume produksi tahunan, peta pertanian atau sketsa yang menunjukkan lokasi dari ekosistem alam;
 - c. Peta daerah atau sketsa dari semua lokasi anggota pertanian, termasuk akses jalan dan ekosistem alami utama;
 - d. Volume produk bersertifikat pada tahap berikut: pembelian, penanganan, pengolahan, pengemasan dan penjualan;
 - e. Laporan inspeksi internal dan audit eksternal, tanggal, dan setiap pengaduan yang diterima;
 - f. Ketidaksesuaian pada audit sebelumnya, termasuk sangsi, tindakan perbaikan dan banding.